

## ABSTRAK

Muhammad Jati Utama, 14316965

Proyek Pembangunan Menara BRI Gatot Subroto. Metode Pelaksanaan *Ground Anchor* GA15 Layer 2 dan 3 dan Perhitungan Volume Beton pada Proyek Menara BRI Gatot Subroto.

Jurusan Teknik Sipil. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan.

Universitas Gunadarma

(XIII+58+Lampiran)

Menara BRI adalah perkantoran yang berlokasi dikawasan “segitiga emas” Jakarta, yakni di Gatot Subroto. Gedung ini memiliki 42 lantai yang terdiri dari 37 lantai dan 5 *basement* yang berada di atas lahan 8.600,481 m<sup>2</sup>. Jenis kontrak yang digunakan adalah *Lump Sump Fix Price* dengan nilai kontrak sebesar Rp 845.950.000.000. Pada pembangunan gedung hal yang harus diperhatikan adalah kekuatan struktur bangunan serta metode pelaksanaan yang digunakan saat di lapangan. Pada pelaksanaan *ground anchor* harus sesuai standar prosedur. Metode pelaksanaan yang dilakukan pada pekerjaan *ground anchor* meliputi pekerjaan persiapan, pekerjaan pengukuran dan penandaan lokasi titik-titik *ground anchor*, pembuatan *platform* kerja pekerjaan *ground anchor*, *drilling* lubang *ground anchor*, instalasi tendon ke dalam lubang bor, pasang *baseplate*, *waller beam*, *bracket* dan *bearing plate*, pemasangan *anchor head*, *stressing ground anchor*, pelepasan *base plate waller beam*, *bracket*, *bearing plate*, dan *anchor head*. Kebutuhan volume beton yang diperlukan pada pekerjaan *grouting* GA15 layer 2 adalah 0,611 m<sup>3</sup> dan layer 3 adalah 0,6394 m<sup>3</sup>.

Kata kunci: *Metode pelaksanaan, Ground Anchor, Kebutuhan Volume Beton*